

ABSTRAK

DINAMIKA PABRIK GULA TASIKMADU DI ERA DEPRESI EKONOMI TAHUN 1929-1938

Oleh

DEA KUSNIAR

Industri gula merupakan bidang yang bergerak dalam pengolahan tebu menjadi produk gula. Ketika, masa perekonomian melemah sekitar Tahun 1929 yang diakibatkan dari melemahnya harga tingkat suku bunga dan saham secara drastis. Masa depresi ekonomi tersebut menyebabkan pabrik gula Tasikmadu membatasi dalam melakukan produksi gula. Dalam, industri gula masa depresi ekonomi memberikan pengaruh terhadap harga gula pada wilayah Hindia Belanda dan ditandai dengan menurunnya harga jual komoditas serta jaringan internasional yang masuk kedalam depresi ekonomi dunia. Fokus tujuan dalam penelitian tersebut yakni mengetahui tentang dinamika pabrik gula Tasikmadu di era depresi ekonomi Tahun 1929-1938. Sehingga, penelitian ini menggunakan empat proses tahapan yang ada didalam metode penelitian Sejarah yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Data didalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Beberapa, sumber primer dari arsip Mangkunegaran dan surat kabar *De-Loemotif*. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada Tahun 1929-1938 di wilayah Mangkunegaran dapat dilihat dalam mengenai perluasan lahan perkebunan tebu Tasikmadu, hasil produksi gula yang dihasilkan, pembaharuan mengenai peralatan penggilingan tebu dan peningkatan industri gula di area tersebut. Sehingga, tanaman tebu dengan luas perkebunan meningkat dan periode 1929 dengan hasil produksi gula Tasikmadu mencapai 307.182 kuintal. Ketika, masa depresi ekonomi mengakibatkan hasil produksi gula menurun dan memberikan pengaruh pada harga gula. Penurunan mengenai luas perkebunan tebu Tasikmadu mengakibatkan hasil tebu yang digiling akan sedikit mengalami pengurangan. Terkait, jumlah perluasan wilayah tanaman tebu Tasikmadu dapat mempengaruhi hasil produksi gula yang terdapat dalam pabrik gula Tasikmadu yakni di periode 1931 dengan jumlah 341.210 kuintal dan mengalami penurunan pada periode 1938 yakni 251.340 kuintal.

Kata kunci: Pabrik gula Tasikmadu, Depresi Ekonomi, Industri Gula

ABSTRACT

DYNAMICS OF THE TASIKMADU SUGAR FACTORY IN THE ERA OF ECONOMIC DEPRESSION 1929-1938

By

DEA KUSNIAR

The sugar industry is a sector engaged in the processing of sugar cane into sugar products. When, the economic period weakened around 1929 which was caused by the drastic weakening of interest rates and stock prices. The economic depression period caused the Tasikmadu sugar factory to limit sugar production. In, the sugar industry during the economic depression period influenced sugar prices in the Dutch East Indies and was marked by a decline in commodity selling prices and international networks that entered the world economic depression. The focus of the research objective is to find out about the dynamics of the Tasikmadu sugar factory in the era of the economic depression of 1929-1938. Thus, this study uses four stages of the process in the Historical research method, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The data in this study were obtained from primary and secondary sources. Some, primary sources from the Mangkunegaran archives and the De-Loomotif newspaper. The results of the study show that in 1929-1938 in the Mangkunegaran area can be seen in the expansion of the Tasikmadu sugarcane plantation, the sugar production produced, the renewal of sugarcane milling equipment and the improvement of the sugar industry in the area. Thus, sugarcane plants with plantation area increased and in the 1929 period with Tasikmadu sugar production reached 307,182 quintals. When, during the economic depression, sugar production decreased and had an effect on sugar prices. The decrease in the area of Tasikmadu sugarcane plantations has resulted in a slight reduction in milled sugarcane yields. Relatedly, the number of expansion of the Tasikmadu sugarcane plantation area can affect the sugar production in the Tasikmadu sugar factory, namely in the 1931 period with a total of 341,210 quintals and decreased in the 1938 period, namely 251,340 quintals.

Keywords: *Tasikmadu sugar factory, Economic Depression, Sugar Industri*